

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode untuk mencapai tujuan penelitian melalui penggunaan pikiran yang cermat. Metode yang digunakan penulis adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* untuk mengkaji kondisi objek alamiah (sebagai lawan dari eksperimentasi), dimana peneliti sebagai alat kunci, teknik analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada menggeneralisasi. Dalam melakukan sebuah penelitian harus menyesuaikan kaidah-kaidah yang berlaku agar hasil penelitian yang akan diperoleh nya valid atau sesuai dengan kenyataan. Langkah-langkah yang harus diperoleh untuk melakukan suatu penelitian yang diawali dengan pendekatan yang akan digunakan. sumber data yang akan diperoleh, menentukan lokasi penelitian, memilih teknik dalam pengumpulan data, melakukan uji keabsahan data dan dilanjutkan dengan menganalisis data yang telah dihasilkannya.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *field research* yaitu penelitian yang akan dilakukan di lapangan dalam kancah yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lapangan yaitu wanita-wanita karier Desa Golantepus serta literatur buku tentang Peran Bimbingan Konseling Islam Bagi Wanita Karier Dalam Menciptakan Keharmonisan Rumah Tangga pada masyarakat Desa Golantepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Adapun data-data akan diperoleh dengan adanya wawancara dengan beberapa informan, yang mana informan dalam penelitian ini adalah istri yang menjadi wanita karier untuk mengetahui implikasi wanita karier terhadap keharmonisan rumah tangga yang harmonis. Dalam penelitian ini, dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan konseptual dan analisis terhadap permasalahan yang diambil dengan membandingkan data-data yang diperoleh dari lapangan dengan konsep baik dari buku, makalah, internet, maupun sumber lain.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Golantepus Kec.Mejobo Kab.Kudus

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 2 bulan. Dengan rincian penggunaan waktu sebagai berikut:

- a. Satu bulan menyiapkan rancangan dan instrumen penelitian.
- b. Satu bulan selanjutnya melakukan pengumpulan data, pengelolaan data dan menyusun laporan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif ini adalah informan yang hendak digali informasinya oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu:

1. Data primer

Data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan menggali dari sumber informasi dan dari catatan di lapangan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh yaitu data-data yang dikumpul melalui teknik observasi dan wawancara.

2. Data sekunder atau data pendukung, didapatkan dari berbagai arsip dan dokumentasi. Data sekunder juga berupa publikasi, jurnal, tesis, skripsi dan lainnya. Peneliti menggunakan data ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung dari informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, dengan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat mengetahui standar data yang ditetapkan.¹

1. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti turun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, waktu, peristiwa, kegiatan, dan tujuan.²

¹ Sugiyhono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2005), 224

² M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2012), 165

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, bertatap muka, mendengar langsung tentang keterangan dari narasumber.³ Seorang peneliti menggunakan metode wawancara menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun matang secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk gambar, ataupun karya-karya momental dari seseorang. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Metode dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar, patung, film dan lain-lain. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi yaitu pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data

³ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 83

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 240

dari berbagai sumber data.⁵ Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi untuk sumber data, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Adapun macam triangulasi data di antaranya :

1. Triangulasi data (*data triangulation*) atau triangulasi sumber, adalah penelitian dengan menguatkan berbagai sumber data yang berbeda untuk mengumpulkan data yang sejenis. Seperti sumber data dari proses bimbingan konseling bagi wanita karier di Desa Golantepus Mejobo, Kudus.
2. Triangulasi penelitian (*investigator triangulation*), yang dimaksud dengan cara triangulasi ini adalah hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti. Hal ini bisa diambil hasil proses bimbingan konseling terhadap wanita karier di Desa Golantepus Mejobo, Kudus.
3. Triangulasi waktu, sudah jelas bahwa variable perbandingannya adalah waktu. Jadi, kita akan melengkapi data dan juga mengecek validitasnya berdasarkan waktu. Jika ingin menggunakan triangulasi waktu, pastikan deadline penelitiannya tidak mepet. Sehingga, cukup waktu untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dilakukan secara kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.⁶ Melakukan analisis data berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena yang berlaku di lapangan. Menurut Iskandar melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dilakukan terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan maupun terhadap bagian yang membentuk fenomena tersebut serta hubungan keterkaitan.⁷ Dalam penelitian ini setelah data terkumpul kemudian diklarifikasi sesuai

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta,2015), 120.

⁶ Lexy Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), .2

⁷ Iskandar, "*Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial*", (Jakarta: Gaung Persada Perss,2018), .220.

pokok permasalahan, kemudian diperiksa kembali dengan teliti sesuai pokok permasalahan secara cermat.

Analisis data adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan menjadi hipotesis yang disarankan oleh data. Analisis data dalam penelitian kualitatif terdapat dua model yaitu analisis model *Milles dan Huberman* dan analisis model *Spydley*.

Penelitian ini menggunakan analisis data model *Milles dan Huberman* memulai langkah-langkah sebagai berikut.

1. Reduksi data

Merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan. Mereduksi data dilakukan dengan merangkum, mengambil data yang penting saja. Hal ini dikarenakan data dilapangan yang cukup banyak sehingga harus disaring yang terpenting saja.

2. Penyajian data

Selanjutnya penyajian data yang diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.

3. Penyajian kesimpulan

Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah setelah ditemukan bukti yang kuat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.⁸

4. Menyusun data

Selanjutnya memposisikan data yang telah diproses melalui tiga tahapan sebelumnya pada posisi pokok bahasan secara sistematis. Pada tahapan ini, penulis menyusun data yang didapat kemudian dipaparkan dalam bab atau bagian hasil dan pembahasan sehingga pemilihan data tersebut dapat mendeskripsikan hasil penelitian di lapangan.

⁸ Endang Mulyatiningsi, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2013), 34.